

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian komparasi yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan identitas vokasional remaja antara remaja yang memiliki keluarga lengkap dengan remaja yang memiliki keluarga tidak lengkap.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu: variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Arikunto, 2002; 97), sehingga variabel yang digunakan dalam penelitian ini variabel (X1) keluarga lengkap, (X2) keluarga tidak lengkap, dan variabel (Y) identitas vokasional.

C. Definisi Operasional

1. Identitas Vokasional Remaja

Identitas vokasional adalah kemampuan dan keyakinan dalam diri individu untuk membuat pilihan terkait dengan karir pada masa depan. Pembentukan identitas vokasional remaja ditentukan dengan ada tidaknya:

- a) **Eksplorasi**, yaitu suatu aktivitas yang secara aktif dilakukan remaja untuk memperoleh pemahaman yang baik tentang alternatif vokasional. Adapun indikatornya sebagai berikut :

- 1) *Knowledgeability*, yaitu keluasan dan kedalaman informasi yang dihimpun berkaitan dengan vokasional.
 - 2) *Activity directed toward gathering information*, yaitu aktivitas yang terarah untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan vokasional.
 - 3) *Considering alternative potential identity element*, yaitu dapat mempertimbangkan berbagai alternatif terkait pekerjaan.
 - 4) *Emotional tone*, yaitu adanya keraguan dalam memilih pekerjaan.
 - 5) *Desire to make an early decision*, yaitu adanya keinginan untuk membuat keputusan secara dini berkaitan dengan vokasional.
- b) **Komitmen**, yaitu aktivitas remaja dalam memutuskan pilihan tentang vokasional yang hendak ditekuni secara mantap setelah mempertimbangkan berbagai pilihan yang ada. Adapun indikatornya sebagai berikut :
- 1) *Knowledgeability*, yaitu mengembangkan pengetahuan terkait dengan pekerjaan.
 - 2) *Activity directed toward implementing the chosen identity element*, yaitu adanya aktivitas yang terarah pada penerapan bidang pekerjaan.
 - 3) *Emotional tone*, yaitu adanya keyakinan/stabilitas terkait dengan penetapan keputusan dalam memilih pekerjaan.

- 4) *Identification with significant other*, yaitu dapat menemukan tokoh panutan terkait dengan pekerjaan/pendidikan lanjutan.
- 5) *Projecting one's personal future*, yaitu dapat memperkirakan keberhasilan dimasa yang akan datang terkait dengan pekerjaan yang dipilih.
- 6) *Resistence to being swayed*, yaitu adanya daya tahan terhadap goncangan pendirian terkait dengan pilihan jenis pekerjaan.

2. Keluarga Lengkap dan Tidak Lengkap

Dalam penelitian ini keluarga lengkap dimaknai sebagai keluarga yang masih mempunyai orang tua yang lengkap yaitu ayah dan ibu, dan keluarga tidak lengkap dimaknai pula sebagai keluarga yang tidak mempunyai orang tua yang lengkap, hanya mempunyai ayah atau ibu saja.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (1999: 55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang dibedakan kepada 2 kelompok yaitu remaja yang memiliki keluarga lengkap dan remaja yang memiliki keluarga tidak lengkap yang berstatus sebagai siswa di SMKN Benai yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi yang jumlah keseluruhannya

adalah 707 siswa. Dari jumlah populasi tersebut, terdapat 52 siswa yang memiliki keluarga tidak lengkap, dan selebihnya yaitu 655 siswa yang memiliki keluarga lengkap.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian individu dari populasi yang dijadikan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (1999: 56) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, untuk kelompok populasi yang memiliki keluarga tidak lengkap peneliti tidak mengambil sampel, hal ini dikarenakan terbatasnya jumlah populasi yaitu hanya 52 orang. Ini berarti semua populasi dijadikan sampel, sehingga jumlah sampel untuk kelompok yang memiliki keluarga tidak lengkap sebanyak 52 orang. Untuk memudahkan dalam analisa data, sampel keluarga lengkap dan keluarga tidak lengkap diambil sama, maka untuk sampel pada kelompok remaja yang memiliki keluarga lengkap diambil sebanyak 52 orang. Dengan demikian total jumlah sampel untuk kedua kelompok dalam penelitian ini adalah 104 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik sampling dilakukan hanya pada kelompok remaja yang memiliki keluarga lengkap. Hal ini dikarenakan pada kelompok yang memiliki keluarga tidak lengkap semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sample*, yaitu teknik pengambilan

sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011;68). Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, yang mana ciri dan karakteristik tiap kelompoknya berbeda. Tujuannya adalah untuk menyetarakan dengan jumlah kelompok sampel lainnya, sehingga tidak menimbulkan masalah atau kesulitan dalam penelitian dan pengolahan datanya. Adapun ciri dan karakteristik yang dimaksud adalah remaja yang memiliki keluarga lengkap dan remaja yang memiliki keluarga tidak lengkap.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Arikunto (2002; 197) merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala merupakan stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan yang mengungkapkan indikator perilaku dari suatu atribut tertentu yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem (Azwar, 2010; 4). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala eksplorasi dan komitmen dalam bidang vokasional.

1. Alat Ukur

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat satu skala psikologi yang dikembangkan dari defenisi

operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian yaitu skala eksplorasi dan komitmen dalam bidang vokasional.

Skala yang digunakan untuk alat ukur dalam penelitian ini disusun berdasarkan model skala *Likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data.

a. Skala eksplorasi dalam bidang vokasional

Skala eksplorasi dalam bidang vokasional disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Marcia. Skala eksplorasi dalam bidang vokasional terdiri dari dua kelompok pernyataan yaitu *favorabel* (mendukung) dan pernyataan *unfavorabel* (tidak mendukung). Skala ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Adapun pemberian skor untuk masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:

Untuk pernyataan *favorabel*

- 1) Nilai 4 (empat) jika jawaban SS (sangat setuju)
- 2) Nilai 3 (tiga) jika jawaban S (setuju)
- 3) Nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak setuju)
- 4) Nilai 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak setuju)

Untuk pernyataan *unfavorabel*

- 1) Nilai 1 (satu) jika jawaban SS (sangat setuju)
- 2) Nilai 2 (dua) jika jawaban S (setuju)
- 3) Nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak setuju)
- 4) Nilai 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak setuju)

Berikut ini adalah *blue print* skala eksplorasi:

Table 3.1
***Blue print* skala Eksplorasi**

No	Indikator	<i>F</i>	<i>Uf</i>	Jumlah
1	Keluasan dan kedalaman informasi yang dihimpun berkaitan dengan vokasional.	1, 6	16, 21, 25	5
2	Aktivitas yang terarah untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan vokasional.	2, 7, 12	17, 22	5
3	Dapat mempertimbangkan berbagai alternative terkait pendidikan/pekerjaan lanjutan	3, 8, 13	11, 18, 23	6
4	Adanya keraguan dalam memilih pekerjaan/pendidikan lanjutan.	4, 9	19, 26	4
5	Adanya keinginan untuk membuat keputusan secara dini berkaitan dengan vokasional.	5, 10, 15	14, 20, 24	6
Total		13	13	26

*F = Favorable

UF = Unfavorable

b. Skala komitmen dalam bidang vokasional

Skala komitmen dalam bidang vokasional juga disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Marcia. Skala komitmen dalam bidang vokasional terdiri dari dua kelompok pernyataan yaitu *favorabel* (mendukung) dan *unfavorabel* (tidak mendukung). Skala ini menggunakan

empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Adapun pemberian skor untuk masing-masing kelompok adalah sebagai berikut :

Untuk pernyataan *favorabel*

- 1) Nilai 4 (empat) jika jawaban SS (sangat setuju)
- 2) Nilai 3 (tiga) jika jawaban S (setuju)
- 3) Nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak setuju)
- 4) Nilai 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak setuju)

Untuk pernyataan *unfavorabel*

- 1) Nilai 1 (satu) jika jawaban SS (sangat setuju)
- 2) Nilai 2 (dua) jika jawaban S (setuju)
- 3) Nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak setuju)
- 4) Nilai 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak setuju)

Berikut ini adalah *blue print* skala komitmen :

Tabel 3.2
***Blue Print* Skala Komitmen**

No	Indikator	<i>F</i>	<i>Uf</i>	Jumlah
1	Mengembangkan pengetahuan terkait dengan pekerjaan/pendidikan lanjutan.	1, 7	13, 19	4
2	Adanya aktivitas yang terarah pada penerapan bidang pekerjaan/pendidikan lanjutan.	2, 8	20, 27	4
3	Adanya keyakinan/stabilitas terkait dengan penetapan keputusan dalam memilih pekerjaan/pendidikan lanjutan.	3, 9, 15	14, 21, 25	6

4	Dapat menemukan tokoh panutan terkait dengan pekerjaan/pendidikan lanjutan.	4	10, 22, 26	4
5	Dapat memperkirakan keberhasilan di masa yang akan datang terkait dengan pekerjaan/pendidikan lanjutan yang dipilih.	5, 11, 17	16, 23, 28	6
6	Adanya daya tahan terhadap goncangan pendirian terkait dengan pilihan jenis pekerjaan/pendidikan lanjutan.	6, 12	18, 24	4
Total		13	15	28

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian, maka alat ukur yang akan digunakan harus diujicobakan terlebih dahulu dengan melakukan *try out*. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur dalam penelitian, sehingga dapat benar-benar mengungkap aspek-aspek dari tiap variabel yang akan diteliti.

Uji coba alat ukur ini dilakukan di SMK Terpadu Babussalam Pangean yang berjumlah 110 siswa pada 28 Juni 2014. Dalam pelaksanaan uji coba peneliti dibantu oleh wali kelas membagikan skala kepada siswa.

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2009:5), validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes

dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Azwar, 2009;45). Salah satu cara yang sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah memeriksa apakah masing-masing butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkap. Pendapat profesional dalam mengkaji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber.

2. Uji Beda Diskriminasi

Setelah dilakukan uji validitas terhadap isi, maka langkah selanjutnya adalah memilih aitem yang memiliki daya beda aitem tertinggi. Menurut Azwar (2010; 59) daya beda item adalah sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi item merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi item dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi item total.

Pengujian daya diskriminasi item pada skala identitas vokasional dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total. Adapun teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{ix} = \frac{\sum (ix - \frac{(\sum i)(\sum x)}{n})}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n} \right] \left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right]}}$$

r_{ix} = Koefisien korelasi *product moment*
 i = Skor item

x = Skor skala
n = Jumlah subjek

Dalam perhitungan daya beda diskriminasi item selanjutnya menggunakan bantuan komputasi program SPSS (*statistical product and service solutions*) 18 for windows.

Untuk menentukan item yang valid dan yang gugur, peneliti menggunakan standar batasan yang dikemukakan oleh Azwar. Menurut Azwar (2010:65) biasanya pemilihan item berdasarkan korelasi item total digunakan batasan $\geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Berdasarkan hasil analisis terhadap 26 aitem skala eksplorasi dalam bidang vokasional yang telah diujicobakan, terdapat 24 aitem yang valid dan 2 aitem yang gugur. Nilai validitas skala eksplorasi dalam bidang vokasional berkisar antara 0,31 – 0,96. Rekapitulasi skala eksplorasi dalam bidang vokasional setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Sebaran Aitem Skala Eksplorasi yang Sahih dan Gugur
(setelah *try-out*)

No	Indikator	Aitem Sahih		Aitem Gugur		Jumlah
		<i>F</i>	<i>Uf</i>	<i>F</i>	<i>Uf</i>	
1	Keluasan dan kedalaman informasi yang dihimpun berkaitan dengan vokasional.	1, 6	16, 21, 25	-	-	5
2	Aktivitas yang terarah untuk mengumpulkan informasi berkaitan	2, 7, 12	17, 22	2	-	4

3	dengan vokasional. Dapat mempertimbangkan berbagai alternative terkait pendidikan/pekerjaan lanjutan	3, 8, 13	11, 18, 23	3	-	5
4	Adanya keraguan dalam memilih pekerjaan/pendidikan lanjutan.	4, 9	19, 26	-	-	4
5	Adanya keinginan untuk membuat keputusan secara dini berkaitan dengan vokasional.	5, 10, 15	14, 20, 24	-	-	6
Total		13	13			24

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* skala eksplorasi dalam bidang vokasional untuk penelitian sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
***Blue Print* Skala Eksplorasi**

No	Indikator	<i>F</i>	<i>U_f</i>	Jumlah
1	Keluasan dan kedalaman informasi yang dihimpun berkaitan dengan vokasional.	1, 6	11, 16, 21	5
2	Aktivitas yang terarah untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan vokasional.	2, 7	17, 23	4
3	Dapat mempertimbangkan berbagai alternative terkait pendidikan/pekerjaan lanjutan	3, 8	13, 18, 22	5
4	Adanya keraguan dalam memilih pekerjaan/pendidikan lanjutan.	4, 9	14, 19	4
5	Adanya keinginan untuk membuat keputusan secara dini berkaitan dengan vokasional.	5, 10, 15	12, 20, 24	6
Total		11	13	24

Sementara itu untuk skala komitmen dalam bidang vokasional, dari 28 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 22 aitem yang valid dan 4 aitem yang gugur. Nilai validitas skala komitmen dalam bidang vokasional berkisar antara 0,31 – 0,54. Rekapitulasi skala komitmen dalam bidang vokasional setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Sebaran Aitem Skala Komitmen yang Sahih dan Gugur
(setelah *try-out*)

No	Indikator	Aitem Sahih		Aitem Gugur		Jumlah
		<i>F</i>	<i>Uf</i>	<i>F</i>	<i>Uf</i>	
1	Mengembangkan pengetahuan terkait dengan pekerjaan/pendidikan lanjutan.	1, 7	13, 19	-	19	3
2	Adanya aktivitas yang terarah pada penerapan bidang pekerjaan/pendidikan lanjutan.	2, 8	20, 27	-	-	4
3	Adanya keyakinan/stabilitas terkait dengan penetapan keputusan dalam memilih pekerjaan/pendidikan lanjutan.	3, 9, 15	14, 21, 25	9	-	5
4	Dapat menemukan tokoh panutan terkait dengan pekerjaan/pendidikan lanjutan.	4	10, 22, 26	-	10, 26	2
5	Dapat memperkirakan keberhasilan di masa	5, 11, 17	16, 23, 28	11	-	5

6	yang akan datang terkait dengan pekerjaan/pendidikan lanjutan yang dipilih. Adanya daya tahan terhadap guncangan pendirian terkait dengan pilihan jenis pekerjaan/pendidikan lanjutan.	6, 12	18, 24	12	-	3
Total		13	15			28

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun blue print skala komitmen dalam bidang vokasional untuk penelitian sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Blue Print Skala Komitmen
(untuk penelitian)

No	Indikator	<i>F</i>	<i>Uf</i>	Jumlah
1	Mengembangkan pengetahuan terkait dengan pekerjaan/pendidikan lanjutan.	1, 7	13	3
2	Adanya aktivitas yang terarah pada penerapan bidang pekerjaan/pendidikan lanjutan.	2, 8	14, 18	4
3	Adanya keyakinan/stabilitas terkait dengan penetapan keputusan dalam memilih pekerjaan/pendidikan lanjutan.	3, 9	15, 19, 21	5
4	Dapat menemukan tokoh panutan terkait dengan pekerjaan/pendidikan lanjutan.	4	10	2

5	Dapat memperkirakan keberhasilan di masa yang akan datang terkait dengan pekerjaan/pendidikan lanjutan yang dipilih.	5, 11	16, 20, 22	5
6	Adanya daya tahan terhadap guncangan pendirian terkait dengan pilihan jenis pekerjaan/pendidikan lanjutan.	6	12, 17	3
Total		13	15	22

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2010: 83).

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (dalam Azwar, 2010: 87). Dalam perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 18 *For Windows* melalui komputer. Adapun rumus *Alpha Cronbach* tersebut adalah:

$$\left[r = 2 \left(1 - \frac{s_1^2 + s_2^2}{s_x^2} \right) \right]$$

Keterangan :

S_1^2 dan S_2^2 = Varians skor belahan 1 dan belahan 2

S_x = Varians skor tes

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1,00 maka reliabilitas semakin tinggi. Sebaliknya, jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 0 maka semakin rendah tingkat reliabilitasnya (Azwar, 2010: 83). Berdasarkan uji reliabilitas pada skala eksplorasi dalam bidang vokasional diperoleh sebesar 0,970 dan pada skala komitmen dalam bidang vokasional diperoleh 0,838.

G. Analisa Data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan teknik analisa t-tes. T-tes merupakan teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang tidak saling berkorelasi. Data dalam penelitian ini adalah data interval rasio dan bentuk hipotesisnya adalah komparatif dua sampel sehingga analisa statistik yang digunakan adalah t-tes independen.

Untuk mempermudah perhitungan, maka peneliti menggunakan bantuan komputer dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 18.0 *for windows*. Adapun rumus t-test tersebut sebagai berikut :

$$T = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel 2

S_1^2 = Variabel sampel 1

S_2^2 = Variabel sampel 2

N_1 = Jumlah sampel 1

N_2 = Jumlah sampel

H. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.7
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengajuan Sinopsis	November 2012
2	Seminar Proposal	April 2014
3	Uji Coba Alat Ukur	Juni 2014
4	Pelaksanaan Penelitian	Juli 2014
5	Seminar Hasil Penelitian	Desember 2014
6	Ujian Munaqasah	Maret 2015